

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang penulis ambil dari penelitian ini yaitu, Secara umum yang terlibat dalam pengajaran katekisasi ialah majelis Gereja sesuai yang dinyatakan dalam buku panduan Tata Gereja Toraja pasal 36 ayat 2, point ke - 5 bahwa Penatua bersama-sama dengan Pendeta melaksanakan katekisasi. Namun, fakta yang ditemukan oleh peneliti bahwa Penatua di Gereja Toraja Jemaat Padang Katapi belum melibatkan diri dalam pengajaran katekisasi bahkan hanya seorang pendeta yang terlibat di dalamnya. Ada berbagai alasan penatua di jemaat Padang Katapi tidak terlibat dalam pengajaran katekisasi seperti yang telah di uraikan pada BAB 4 hasil penelitian, bahwa para penatua merasa kurang memiliki wawasan atau pengetahuan mengenai katekisasi sehingga tidak percaya diri dalam mengajar, faktor pekerjaan yang dianggap terlalu padat, tidak ada pembekalan atau persiapan bersama terlebih dahulu sebelum melakukan pengajaran.

Tetapi secara tidak sadar tentu hal tersebut bertentangan dengan struktur kerja gereja Toraja yang mengikuti aliran Calvinis yaitu struktur pemerintahan "*Presbiterial Sinodal*". Dimana jika dilihat esensi kata dari "*Presbiterial Sinodal*" yaitu merujuk pada penatua yang menjadi badan atau

pemimpin dalam gereja. Jika dikaitkan dengan pengajaran katekisasi seharusnya Penatua yang harus bergumul terhadap generasi muda bahkan juga memberi mandat kepada pendeta atau majelis gereja untuk terlibat dalam pengajaran iman generasi muda lewat katekisasi dan juga selain itu majelis gereja juga harus lebih giat dan tekun dalam melaksanakan pembinaan mengenai Tata Gereja Toraja sehingga dapat memahami dengan sungguh tugas dan tanggung jawab pelayanannya.

## **B. Saran**

1. Bagi penatua, agar lebih intensif dalam mengadakan pembinaan mengenai materi pembelajaran katekisasi secara berkala dan juga tidak mengabaikan setiap aturan yang tercantum dalam Tata Gereja Toraja.
2. Bagi Pendeta, mengambil alih dalam memimpin dan mengarahkan para penatua untuk terlibat dalam pembinaan materi pengajaran katekisasi.
3. Bagi pembaca, semakin giat memberi diri dalam pelaksanaan katekisasi dan memperkaya pengetahuan mengenai konsep katekisasi dengan benar.
4. Bagi Kampus IAKN Toraja, secara khusus bagi program studi Teologi Kristen mengadakan pembinaan mengenai katekisasi kepada Mahasiswa sehingga pengajaran katekisasi dianggap sebagai suatu hal yang sangat penting dalam iman Kristen, dan bila perlu mengadakan mata kuliah katekese/katekismus.